

**Analisis Perspektif Rational Actor Model dalam Misi  
Perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina  
Tahun 2022**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam  
Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**M ROMADONI**

**07041281924058**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Analisis Perspektif Rational Actor Model dalam Misi Perdamaian  
Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh:**

**M ROMADONI  
07041281924058**

**Pembimbing 1**

**Dr. Ir. H Abdul Nadjib, MM  
NIP. 19600209 198603 1 004**

**Tanda Tangan**



---

**Tanggal**

12/7-23

---

**Pembimbing 2**

**Ramdan Lamato. S.Pd, M.Si  
NIP. 199402132022031010**



---

12-7-2023

---

**Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan.**



---

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Perspektif Rational Actor Model dalam Misi Perdamaian  
Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022”**

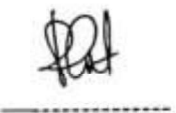
**Skripsi  
Oleh :  
M Romadoni  
07041281924058**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2023**

Pembimbing :


1. Dr. Ir. H Abdul Nadjib, M  
NIP. 196002091986031004
2. Ramdan Lamato. S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan  

Penguji :


1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A  
NIP. 19840518201831001
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A  
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan  




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,  
  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 1966012219990031004

Ketua Jurusan,  
  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 1977051220031210003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Romadoni

NIM : 07041281924058

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perspektif Rational Actor Model dalam Misi Perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



M Romadoni

07041281924058

**MOTTO**

**PER ASPERA AD ASTRA**

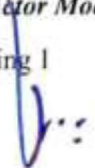
**“THROUGH HARDSHIPS TO THE STARS”**

## ABSTRAK

Penelitian ini penting untuk dibahas karena menjawab alasan dibalik misi perdamaian yang diambil oleh Presiden Joko Widodo dalam konflik Rusia-Ukraina. Pengkajian bertujuan untuk menganalisa Perspektif Rational Actor Model dalam Misi Perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022. Penelitian diawali ketika perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina pada awal tahun 2022 disebabkan oleh bergabungnya Ukraina ke dalam aliansi blok barat yakni NATO sehingga hal tersebut telah memberikan efek *deterrence* bagi Rusia. Rusia memandang bergabungnya Ukraina ke NATO sebagai sebuah ekspansi untuk mengurangi pengaruh Rusia di wilayah Eropa Timur Selain itu, Tindakan yang telah dilakukan oleh Ukraina adalah sebuah pelanggaran dalam menciptakan *buffer zone* atau Zona netral sehingga Rusia melakukan tindakan konfrontatif untuk mengamankan kepentingan geopolitiknya. Indonesia dibawah kepemimpinan Joko Widodo memiliki dasar – dasar yang tertuang pada UUD 1945 mengenai Politik luar negeri bebas aktif yang dimana Indonesia yang bebas menentukan sikap dalam berpolitik luar negeri. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Rational Actor Model* yang dibuat oleh Graham Allison. Adapun 3 indikator yang dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian ini diantaranya adalah: *Unified National Actor*, *The Problem*, dan *Action as Rational Choice*. Adapun metode yang digunakan oleh Penulis adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari: *website* berita resmi, Jurnal Artikel, buku, *library research*, dan masih banyak sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui 3 indikator dari *Rational Actor Model*, penulis menemukan bahwa misi perdamaian yang dibawa oleh Joko Widodo selain melaksanakan konstitusi negara juga tidak terlepas karena adanya berbagai pertimbangan secara materil maupun non materil yang hendak dicapai oleh Indonesia seperti mengamankan sektor pangan dan energi secara global, Mengoptimalkan penyelenggaraan Presidensi G20, dan masih banyak lagi pertimbangan lain-lainnya sehingga Konflik Ukraina dan Rusia dipandang oleh Presiden Joko Widodo sebagai hal yang penting untuk diatasi secara bertahap.

**Kata Kunci:** Misi Perdamaian, Presiden Joko Widodo, Ukraina, Rusia, Indonesia, *Rational Actor Model*

Pembimbing 1



Dr. Ir. H Abdul Nadjib, MM

NIP. 19600209 198603 1 004

Pembimbing 2



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

Menyetujui

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003



## ABSTRACT

This research is important to discuss because it will answer the reasons behind the peace mission policy taken by President Joko Widodo in the Russia-Ukraine conflict. *This study aims to analyze the Perspective of the Rational Actor Model in President Joko Widodo's Peace Mission to Russia and Ukraine in 2022. The research began when the war that occurred between Russia and Ukraine in early 2022 was caused by Ukraine joining the Western bloc alliance, namely NATO, which provided a deterrence effect for Russia. Russia views Ukraine's joining NATO as an expansion to reduce Russia's influence in the Eastern European region. In addition, the actions taken by Ukraine are a violation of creating a buffer zone or neutral zone so that Russia takes confrontational actions to secure its geopolitical interests. Indonesia under the leadership of Joko Widodo has the basics stipulated in the Constitution regarding free and active foreign policy in which Indonesia is free to determine attitudes in foreign policy. In this research, the writer used the Rational Actor Model created by Graham Allison. The 3 indicators used to answer the research problems include Unified National Actor, The Problem, and Action as Rational Choice. The method used by the author is a descriptive qualitative research method. The data obtained in this study used secondary data consisting of official news websites, journal articles, books, library research, and many secondary sources related to this research. The results of this study show that through 3 indicators from the Rational Actor Model, the authors found that the peace mission brought by Joko Widodo apart from implementing the state constitution is also inseparable due to various material and non-material considerations that Indonesia wants to achieve, such as securing the food and energy sectors as a whole globally, securing the G20 Presidency, and many other considerations so that the Ukraine and Russia conflict is seen by President Joko Widodo as an important thing to overcome.*

**Keywords:** *Peace Mission, President Joko Widodo, Ukraine, Russia, Indonesia, Rational Actor Model*

Advisor 1



Dr. Ir. H Abdul Nadjib, MM  
NIP. 19600209 198603 1 004

Advisor 2



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

Approved by  
Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Perspektif *Rational Actor Model* dalam Misi Perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S,IP, M.SI selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Pembimbing I dan Ramdan Lamato. S.Pd., M.Si Pembimbing II selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, nasehat, mengingatkan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak Gunawan Lestari, S.IP., MA selaku Penguji I dan Ibu Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku Penguji II yang telah memberikan kritik saran bersifat konstruktif dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.s., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan sharing dalam kehidupan perkuliahan



maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.

7. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anty dan juga Mba Siska yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian keperluan administrasi jurusan selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI.
9. Almamater kebanggan saya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam arus transisi akademik saya.

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, serta menjadi sumbangan kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

Indralaya, 28 Juli 2023

Hormat Saya,



M Romadoni

NIM. 07041281924058

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan tulus ikhlas, penulis menghadirkan lembar persembahan ini sebagai ungkapan penghargaan dan rasa terima kasih kepada mereka yang telah memberikan dukungan, cinta, dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga lembar persembahan ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih yang tak terhingga dari penulis kepada para pahlawan di balik layar yang telah memberikan warna dan makna tak terlupakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Kepada Sang Ilahi Pemimpin Alam Semesta, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang dengan rahmat-Nya mengilhami langkah-langkah dan memberikan cahaya dalam setiap tantangan yang dihadapi penulis.
2. Kepada orangtua tercinta Ibu Hasnah dan Ayah Ahmad Nur Hasyim sebagai sumber inspirasi dan pendorong tak kenal lelah, yang kasih sayang dan doa tak pernah berhenti mengalir, hingga kebutuhan finansial kepada diri ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan sesuai dengan keinginan.
3. Kepada dua saudari saya Syifa Nadirah Putri dan Diny Aprilia telah membantu penulis dalam melalui rintangan dan sebagai support sistem dalam pembuatan skripsi
4. Kepada Bapak Abdul Halim, S.IP., MA. dan Ibu Nurul Aulia, S.I.P., M.A yang telah menjadi mentor dalam proses perkuliahan, Laboratorium Hubungan Internasional dan juga dalam proses pembuatan skripsi
5. Kepada Sahabatku Benny, Nehem dan Rifqy yang selalu menjadi pilar dukungan, menghadirkan tawa dalam kelelahan, dan mewarnai perjalanan ini dengan kenangan yang tak terlupakan.
6. Teman-teman saya dalam U One Gang (Febri, Fathur, Rian, Anin, Nailah, Nadia). Tak lupa terima kasih juga kepada saudara-saudara ku di N2G (Haikal, Datul, Ojan, Haidar, Amar, Alif, Aed, Bintang, Dendi, Anam, Akbar, Devangga, Abin, Fajar,

Hawari, Dayat, Ditto), Sobat seperjuangan ku di Chaos (Febi, Agum, Riko) kemudian kepada adik dan sahabat lainnya Mutik, Lestari, Ciput, Yola, Irma, Linda, Mei Rani, Salsa, Siva, Rahmat, Raka, Ahmad, Wahyu, Ardi, Dimas, Daffa, Salman Zakiyah, Rachel, Selly, Rizky, Widdy, Farah Arkan serta teman-teman HI C dan IRSSA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *last but not least* tentunya kepada salah satu sahabat yang sangat membantu saya saudara Audrey semoga semua sahabatku diberikan kesuksesan dimasa depan.

7. Kepada teman-teman dan adik-adik yang saya sayangi di Lab HI Brigita, Erwin, Anin, Alef, Rio, Athira dan Rahma karena telah menjadi rekan dan teman yang baik selama berada di Lab HI UNSRI
8. Dan terakhir, *I want to thank me for all the things that you do! Your dedication in the last few month have been pay off, thanks for your hardwork doni, I know you have some dream to chase in the future and I know you can do it. It is just the beginning maybe later there will be many obstacles to face but surely you will be able to face them.*

Lembar persembahan ini adalah bukti penghargaan dan terima kasih yang mendalam atas peran setiap individu dan elemen dalam perjalanan ini. Semua catatan ini tak ubahnya sinfonik, menghasilkan harmoni indah dalam upaya besar ini. terima kasih semuanya *Peace out*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
MOTTO.....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR SINGKATAN.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Maafaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Konseptual.....	18
2.2.1 Kebijakan Luar Negeri.....	18
2.2.2 <i>Rational Actor Model</i> .....	19
2.3 Alur Pemikiran.....	23
2.4 Argumentasi Utama.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Definisi Konsep.....	26
3.2.1 Aktor Rasional ( <i>Rational Actor</i> ).....	26
3.2.2 Misi Perdamaian ( <i>Peace Mission</i> ).....	27
3.3 Fokus Penelitian.....	28

3.4 Unit Analisis.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	35
4.1 Sejarah Konflik Rusia dan Ukraina.....	35
4.2 Hubungan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina .....	45
4.2.1 Hubungan Indonesia dengan Rusia.....	46
4.2.2 Hubungan Indonesia dengan Ukraina .....	50
4.3 Misi Perdamaian Indonesia di Era Kepemimpinan Presiden Joko Widodo .....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	63
5.1 <i>Unified National Actor</i> .....	63
5.2 <i>The Problem</i> .....	68
5.3 <i>Action as Rational Choice</i> .....	75
5.3.1 <i>Objectives</i> .....	75
5.3.2 <i>Options</i> .....	78
5.3.3 <i>Consequences</i> .....	79
5.3.4 <i>Choice</i> .....	94
BAB VI PENUTUP .....	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	29
Tabel 5.1 Tabel Peluang dan ancaman melakukan misi perdamaian ke Rusia-Ukraina .....	69
Tabel 5.2 Tabel opsi kebijakan.....	79
Tabel 5.3 Keuntungan dan Kerugian Mengambil langkah untuk lebih pro ke Rusia.....	80
Tabel 5.4 Keuntungan dan Kerugian Mengambil langkah untuk lebih pro ke Ukraina .....	84
Tabel 5.5 Keuntungan dan Kerugian Melakukan misi perdamaian.....	87
Tabel 5.6 Perbandingan Untung Rugi setiap alternatif kebijakan luar negeri .....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Infografis Perkembangan Konflik Rusia-Ukraina .....	36
Gambar 4.2 protes di luar Kedutaan Besar Rusia di Kyiv, Ukraina.....	38
Gambar 4.3 Peta pra-invasi Ukraina dan Aneksasi oleh Rusia .....	39
Gambar 4.4 Statement Putin tentang Special Military Operation. ....	41
Gambar 4.5 Pasokan pangan Rusia-Ukraina di pasar Global.....	43
Gambar 4.6 Negara-negara yang mengimpor gandum Rusia-Ukraina .....	44
Gambar 4.7 Statement Presiden Joko Widodo terhadap serangan militer di Ukraina.....	55
Gambar 4.8 Kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina .....	59
Gambar 4.9 Kunjungan Presiden Jokowi ke Rusia .....	60
Gambar 5.1 Seruan Joko Widodo terhadap Konflik Rusia-Ukraina .....	65
Gambar 5.2 Pandangan Presiden Joko Widodo terhadap Konflik Rusia-Ukraina .....	66
Gambar 5.3 Impor perdagangan Gandum Indonesia.....	70
Gambar 5.4 Tweet Boikot Barat Terhadap Invasi Rusia.....	82
Gambar 5.5 Media Terkait Misi Perdamaian Joko Widodo.....	88

## DAFTAR SINGKATAN

RAM	: Rational Actor Model
EU	: European Union
AS	: Amerika Serikat
PBB	: Perserikatan bangsa-bangsa
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
UNCATD	: United Nations Conference on Trade and Development
G20	: Group of Twenty
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
UN	: United Nations
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
PM	: Prime Minister
GCRG	: Global Crisis Response Group
G7	: Group of Seven
GNB	: Gerakan Non Blok

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Misi perdamaian merupakan bagian integral dari hubungan internasional, mewujudkan komitmen bersama negara-negara untuk menyelesaikan konflik dan mempromosikan perdamaian diseluruh dunia. Istilah "misi perdamaian" mengacu pada operasi tertentu yang dilakukan oleh sebuah aktor, koalisi negara ataupun organisasi internasional dengan memiliki tujuan untuk mengatasi ketegangan dalam konflik, memfasilitasi dialog, mendorong rekonsiliasi, dan mendukung pembentukan perdamaian dan keamanan yang berkelanjutan (Prakoso, 2019).

Misi perdamaian sangat penting dalam membangun dan memelihara perdamaian di negara-negara yang dilanda konflik. Menjaga perdamaian dunia merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai aktor di berbagai tingkatan. Di level sistem (Internasional) Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya Dewan Keamanan (Security of Council), memainkan peran sentral dalam menjaga perdamaian dunia (UN Peacekeeping, 2020). Dewan Keamanan berupaya untuk menyeimbangkan kepentingan semua negara anggota PBB dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hukum internasional, termasuk penghormatan terhadap kedaulatan negara, hak asasi manusia, dan larangan penggunaan kekuatan. Melalui pertimbangan, keputusan, dan tindakannya, Dewan Keamanan tetap menjadi platform penting untuk mengatasi tantangan keamanan global dan memajukan misi perdamaian di seluruh dunia (UN Peacekeeping, 2020).

Di level negara (*state*) meliputi pemerintah negara yang terkena dampak konflik, pemimpin politik, aparat keamanan, dan lembaga negara terkait. Mereka sangat penting untuk

mengimplementasikan perjanjian damai, terlibat dalam negosiasi, dan memastikan keberhasilan transisi dari konflik ke perdamaian (Waltz, 2001).

Pada tingkat aktor individu (*Individual*) dalam misi perdamaian, berbagai individu memainkan peran penting dalam mendukung dan melaksanakan upaya perdamaian. Diplomat, pemimpin negara maupun masyarakat sipil dapat menjadi aktor yang memiliki tugas untuk memfasilitasi dialog, menjembatani perbedaan, dan menumbuhkan kesepakatan di antara pihak-pihak yang berkonflik (Waltz, 2001).

Indonesia telah berpartisipasi dan menjadi kontributor proaktif dalam upaya perdamaian global. Indonesia juga berperan penting dalam prakarsa perdamaian kawasan melalui forum-forum seperti ASEAN Regional Forum. Tren misi perdamaian yang berkembang ini mencerminkan dedikasi Indonesia untuk memelihara stabilitas, melindungi warga sipil, dan membangun dunia yang lebih damai. (Pradhana & Wahyudi, 2015)

Sejarah misi perdamaian Indonesia di kepemimpinan setiap presiden yang memiliki tujuan utama masing-masing. Di era presiden Soekarno kita dapat melihat Indonesia memasifkan misi perdamaian untuk perjuangan kemerdekaan dan mengkonsolidasikan kedaulatannya, salah satunya dengan menginisiasi gerakan non blok (Muttaqien & Dharmaputra, 2013). Di bawah Presiden Soeharto, partisipasi Indonesia dalam misi perdamaian diperluas dengan Kontribusi Indonesia mengambil peran mediasi dalam konflik regional salah satunya memainkan peran penting dalam konflik kamboja. (Muttaqien & Dharmaputra, 2013)

Di era reformasi, Indonesia banyak menghadapi masalah domestik seperti masalah otonomi Timor timur yang terjadi dikepemimpinan Presiden BJ Habibie sehingga pada masa jabatannya Indonesia lebih berfokus menyelesaikan masalah internal dan memperbaiki demokrasi di Indonesia. Di era kepemimpinan presiden Abdurahaman Wahid dikenal aktif dalam politik internasionalnya yang menggunakan pengaruhnya untuk mengadvokasi

perdamaian dan dialog di berbagai zona konflik di seluruh dunia. namun beberapa kebijakannya dianggap kontroversial dan kurangnya perhatian terhadap masalah domestik dalam negeri (Mila, 2020). Di periode Megawati melihat perkembangan dalam kebijakan luar negeri Indonesia dan keterlibatan dalam misi perdamaian, masa kepresidenannya relatif singkat. Akibatnya, ruang lingkup penuh dan dampak jangka panjang dari inisiatif kebijakan luar negeri dan misi perdamaianya mungkin terbatas. (Mila, 2020)

Pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menunjukkan komitmen negara untuk berperan aktif dalam upaya perdamaian internasional. Negara berusaha untuk berkontribusi pada perdamaian dan stabilitas global, tidak hanya melalui pengerahan pasukan tetapi juga melalui keterlibatan diplomatik dan mediasi dalam konflik regional. (Hutabarat L. F., 2016)

Pada era Presiden Joko Widodo, Indonesia aktif terlibat dalam misi perdamaian, Indonesia menunjukkan komitmennya untuk mendorong perdamaian, stabilitas, dan penyelesaian konflik baik di dalam perbatasannya maupun di kawasan yang lebih luas. Selama 2 periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Indonesia dinilai memiliki eksistensi politik Internasional yang aktif di kanca Internasional. ini tidak terlepas dari kebijakan luar negeri Indonesia yang bersifat bebas aktif yaitu gaya politik internasional yang tetap netral dan tidak memihak secara khusus dengan blok manapun. ini mengartikan bahwa Indonesia berkomitmen kuat untuk menciptakan perdamaian dunia, sesuai dalam UU Nomor 37 tahun 1999 undang-undang dasar 1945 dan pembukaan alinea pertama UUD 1945 bahwa “sesungguhnya Indonesia percaya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan” (Haryanto, 2014).

Kebijakan luar negeri Indonesia menciptakan peluang dan memungkinkan Indonesia menjalin hubungan dengan berbagai negara tanpa dibatasi oleh perbedaan agama, ekonomi,

ideologi, sosial budaya bahkan politik. Bahkan Presiden Joko Widodo secara gamblang telah menunjukkan bahwa prinsip kebebasan dan aktivitas masih menjadi landasan nyata politik luar negeri Indonesia, asalkan selaras dengan kondisi saat ini. Indonesia cukup berperan aktif diberbagai situasi dunia salah satunya Indonesia ikut berupaya menciptakan perdamaian pada konflik Afghanistan dimana Presiden Joko Widodo menjadi mediator dalam konflik tersebut dan berkomitmen membantu *peacebuilding* di Afghanistan. Ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki kapasitas dalam mengupayakan diplomasi kemanusiaan terhadap negara yang berkonflik. (Zaman, 2020).

Misi perdamaian seringkali tidak luput dari konflik yang terjadi. Konflik dapat muncul dalam berbagai bentuk dan tingkat keparahan dan seringkali menjadi penghalang upaya mencapai perdamaian. Perang Rusia-Ukraina adalah salah satu gambaran bagaimana konflik dapat meningkat menjadi proporsi kekerasan yang lebih signifikan, dengan implikasi signifikan bagi stabilitas regional dan hubungan internasional. (Sablin, 2019).

Konflik antara Rusia-Ukraina memunculkan gejolak besar ketika terjadi aneksasi wilayah krimea oleh Rusia yang dipicu oleh krisis politik di Ukraina pada tahun 2014, terutama pada saat Viktor Yanukovych mengeluarkan kebijakan untuk menolak penandatanganan kerjasama *EU Ukraine Assosiaciation Agreement* dan memilih untuk membuat kesepakatan dengan pemerintah Rusia lewat kerjasama *Joint Action Plan* (Fadly, 2015). Hal ini membuat Presiden Yanukovych yang pro-Rusia digulingkan dari kekuasaan menyusul protes yang meluas dan kerusuhan sipil. Peristiwa ini dipandang sebagai ancaman sehingga Rusia memberikan respon dengan menganeksasi Krimea dengan alasan perlunya melindungi warganya dan menegaskan haknya untuk membela penduduk berbahasa Rusia di luar negeri (Oktaviano, 2015). Aneksasi tersebut dikecam secara luas oleh komunitas internasional, yang memandangnya sebagai pelanggaran terhadap kedaulatan dan integritas



teritorial Ukraina, dan sejak itu menyebabkan konflik berkelanjutan di Ukraina timur, sanksi ekonomi terhadap Rusia, dan memburuknya hubungan antara Rusia dan Barat.

Muncul kebijakan yang kontroversial dimana Zelenskyy menyatakan bahwa Ukraina bersedia untuk bergabung menjadi anggota pakta pertahanan atlantik utara (NATO) (The Guardian, 2022). Posisi Ukraina adalah sebagai *Buffer Zone* antara wilayah Rusia dan Uni Eropa. *Buffer zone* memiliki tujuan untuk menciptakan ruang netral, mengurangi ketegangan dan mencegah konfrontasi secara langsung (CSIS, 2022). Ekspansi yang dilakukan NATO ke bekas wilayah Soviet merupakan ancaman langsung terhadap kepentingan geopolitik Rusia, yang memandang Ukraina sebagai bagian penting dari lingkup pengaruhnya dan telah berusaha mempertahankan hubungan politik maupun ekonominya dengan negara tersebut. (Kartini, 2014)

Tindakan tersebut mendapatkan respon dari pemerintah Rusia, terutama Presiden Rusia yaitu Vladimir Putin. yang merasa terancam akan keputusan tersebut, Rusia menentang keanggotaan Ukraina di NATO karena memandangnya sebagai ancaman langsung terhadap kepentingan keamanan nasionalnya. Presiden Vladimir Putin mengambil langkah preventif untuk menghentikan keinginan Ukraina bergabung dengan NATO yaitu dengan melakukan invasi atau yang sebuah operasi militer yang dinamakan "*Special Military Operation*" untuk "mendemiliterisasi" dan "mendenazifikasi" Ukraina (BBC News World, 2022).

Konflik Rusia-Ukraina menimbulkan implikasi signifikan bagi keamanan dunia dimana, dengan konsekuensi yang meluas ke luar kawasan. Ini telah membentuk kembali dinamika geopolitik, meningkatkan ketegangan, dan menimbulkan kekhawatiran tentang stabilitas tatanan internasional pasca perang dingin. Rusia adalah pengeksport gandum terbesar di dunia, dan Ukraina adalah yang terbesar kelima. Bersama-sama, 14% gandum, dan 4% jagung, menghasilkan lebih dari sepertiga ekspor sereal global. Mereka juga

menguasai 52% pasar ekspor minyak bunga matahari dunia dan pangan lainnya (Yazid, 2022) selain itu pasokan pupuk global juga sangat terkonsentrasi, dengan Rusia sebagai produsen utama. Pembatasan ekspor Rusia yang diakibatkan oleh perang Rusia-Ukraina memiliki dampak bagi keamanan pangan dunia secara signifikan karena banyak negara berkembang yang masih bergantung kepada Rusia-Ukraina sebagai pemasok pangan dan apabila tidak segera teratasi ini akan meningkatkan kerawanan pangan secara global dan krisis secara internasional. Upaya untuk menyelesaikan konflik dan memulihkan perdamaian dan stabilitas tetap menjadi tantangan bagi masyarakat internasional. (Cullen, 2022).

Konflik Rusia-Ukraina yang semakin memanas dan mendapat perhatian dari berbagai negara di seluruh dunia. Negara-negara Barat, termasuk Uni Eropa dan Amerika Serikat, menerapkan sanksi ekonomi terhadap Rusia, menargetkan sektor-sektor utama ekonominya. Upaya diplomasi juga dilakukan untuk menengahi dan memfasilitasi perundingan, yang melibatkan berbagai negara dan organisasi internasional. Banyak negara menyatakan dukungan untuk integritas teritorial Ukraina dan memberikan pernyataan politik, bantuan keuangan, dan bantuan kemanusiaan (McGee & Princewill, World leaders respond to Ukraine invasion, as fresh sanctions await Russia, 2022)

Salah satu negara yang ikut bersuara adalah Indonesia. Indonesia memiliki hubungan bilateral yang baik bagi kedua negara ini, Ukraina sendiri merupakan mitra dagang penting Indonesia karena kebutuhan komoditas seperti gandum di impor dari negara Uni Eropa salah satunya Ukraina (Anjaiyah, 2012). Rusia sendiri memiliki hubungan diplomatik yang erat dengan Indonesia dan juga kedua negara secara bertahap meningkatkan kerjasama mereka di berbagai sektor (Kemlu RI, 2011).

Serangan Rusia ke Ukraina telah mengguncang perekonomian dunia, tidak dapat disangkal juga mempengaruhi Indonesia, terutama terkait dengan pasokan gandum. Meski bukan makanan pokok, konsumsi gandum dalam negeri cukup tinggi. Gandum digunakan

sebagai bahan utama pembuatan mie instan, roti, gorengan, dan aneka makanan ringan yang menggunakan tepung terigu. Ini termasuk kemungkinan implikasi ekonomi, karena fluktuasi di pasar energi global dapat mempengaruhi harga minyak dan gas, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat inflasi dan biaya hidup Indonesia (Zain, 2022)

Presiden Joko Widodo sebagai aktor negara telah memainkan perannya sebagai mediator dimana Joko Widodo mengunjungi Ukraina untuk bertemu dengan presiden Volodymyr Zelenskyy pada 29 Juni 2022. Pada kunjungan ini Presiden Joko Widodo menyampaikan pesan kepedulian Indonesia terhadap peristiwa yang menimpa Ukraina dan berkomitmen Presiden Joko Widodo berkomitmen untuk menjembatani komunikasi dengan membawa pesan dari Presiden Zelenskyy kepada Presiden Vladimir Putin (Presiden RI Pers, 2022)

Kunjungan Kemudian dilanjutkan 30 juni 2022 Joko Widodo bertemu dengan Presiden Vladimir Putin di Moskow. Joko Widodo menyampaikan bahwa berdasarkan dirinya siap untuk menjadi fasilitator bagi kedua negara untuk berdialog satu sama lain, serta menegaskan bahwa tidak memiliki kepentingan apapun selain ingin melihat perang dapat segera berakhir sehingga rantai pangan dan energi dapat meningkat kembali. (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022)

Sejak awal misi diplomatik Presiden Joko Widodo pada konflik Rusia dan Ukraina, banyak ahli yang meragukan kemampuan Joko Widodo untuk menjadi perantara perdamaian dan menghentikan invasi Putin. Beberapa pengamat politik beranggapan Joko Widodo hanya menggunakan kunjungannya hanya untuk memenuhi kepentingannya sendiri dan mendapatkan perhatian domestik. Indonesia mungkin memiliki pengalaman dalam peran mediasi di Asia Tenggara, tetapi tidak di luar kawasan. Dan itu menimbulkan pertanyaan dari beberapa pengamat tentang apakah Putin akan mendengarkan permintaan perdamaian Jokowi. (Dharmaputra, 2022)

Dalam misi perdamaian yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo, penelitian ini akan memiliki penekanan pada rasionalitas sebagai dasar pengambilan keputusan, mempertimbangkan faktor-faktor strategis, peran aktor utama dalam negosiasi, evaluasi keputusan dan dampaknya. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan konsep *Rational Actor Model* untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Presiden Joko Widodo dapat menjalankan misi perdamaian dengan kapabilitas yang ada untuk memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam bagian selanjutnya, akan dibahas analisis detail mengenai implementasi perspektif Rational Actor Model oleh Graham Allison tahun 2001 dalam konteks misi perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina tahun 2022. (Allison & Zelikow, 1999)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari permasalahan yang terjadi yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti, memunculkan sebuah rumusan masalah yaitu : **Bagaimana Analisis Perspektif Rational Actor Model dalam Misi Perdamaian Presiden Joko Widodo ke Rusia dan Ukraina Tahun 2022 ?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah menganalisis operasi misi perdamaian Presiden Joko Widodo sebagai aktor negara Indonesia yang berupaya menciptakan resolusi bagi konflik Rusia-Ukraina.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Maafaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sehingga dapat memberikan pemahaman dan wawasan terkait kajian Ilmu Hubungan Internasional terutama pada isu kebijakan luar negeri seperti : Misi Perdamaian Indonesia dibawah Kepemimpinan Presiden Joko Widodo ke Rusia-Ukraina.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi segenap aktor ataupun peneliti yang tertarik dalam mengkaji terkait isu Ilmu Hubungan Internasional, baik secara nasional mau internasional, yang pada praktiknya akan membahas membahas mengenai kebijakan luar negeri Indonesia di era Presiden Joko Widodo terutama pada konflik Rusia-Ukraina.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ponorogo: Pustaka Setia.
- AFP/DW staff. (2004, November 22). *Ukrainians Protest Election Fraud*. Retrieved from www.dw.com: <https://www.dw.com/en/ukrainians-protest-election-fraud/a-1403660>
- Allison, G. T., & Zelikow, P. (1999). *ESSENCE OF DECISION : Explaining the Cuban Missile Crisis Second Edition*. New York: Longman.
- Anderson, M. B. (2012). *Time to Listen: Hearing People on the Receiving End of International Aid*. Massachusetts: Cambridge.
- Anjaiah, V. (2012, November 12). *Ukraine, RI celebrate 20 years of relations*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/news/2012/06/11/ukraine-ri-celebrate-20-years-relations.html>
- Aqil, M. i. (2022, June 29). *Jokowi talks climate change, food security at G7 summit*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/paper/2022/06/28/jokowi-talks-climate-change-food-security-at-g7-summit.html#:~:text=President%20Joko%20%E2%80%9CJokowi%E2%80%9D%20Widodo%20appealed%20to%20the%20Group,world%20leaders%20invited%20to%20join%20this%20year%E2%8>
- Baba, M. A. (2017). *ANALISIS DATA PENELITIAN*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Bambani, A. (2022, April 22). *Indonesia Confirms Neutral Position in Russia-Ukraine Conflict*. Retrieved from .theindonesia.id: <https://www.theindonesia.id/news/2022/04/22/194500/indonesia-confirms-neutral-position-in-russia-ukraine-conflict>
- BBC. (2005, December 27). *2004: Yushchenko wins Ukraine election re-run*. Retrieved from BBC News: [http://news.bbc.co.uk/onthisday/hi/dates/stories/december/27/newsid\\_4408000/4408386.stm](http://news.bbc.co.uk/onthisday/hi/dates/stories/december/27/newsid_4408000/4408386.stm)
- BBC News World. (2022, February 24). *Ukraine: Putin announces special military operation in TV declaration*. Retrieved from BBC News World: <https://www.bbc.com/news/av/world-60505319>
- Beregu, M. (2011). *Understanding Obstacles to Peace : Actors, Interests, and Strategies in Africa's Great Lakes Region*. Canada: Kampala.
- Blielieskov, M. (2021). *The Russian and Ukrainian Spring 2021 war Scare*. Stuttgart: Center for Strategic & International Studies.
- BPMI Setpres. (2022, April 29). *Presiden Jokowi Bahas Solusi Damai Perang Rusia-Ukraina dengan Sejumlah Pemimpin Negara*. Retrieved from presidenri.go.id: <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-bahas-solusi-damai->



perang-rusia-ukraina-dengan-sejumlah-pemimpin-negara/#:~:text=Presiden%20Jokowi%20Bahas%20Solusi%20Damai%20Perang%20Rusia-Ukraina%20dengan,Presidensi%20G20%20Indonesia%20pada%20Ju

BPMI Setpres. (2022, Juni 30). *Presiden Jokowi: Indonesia Siap Menjembatani Komunikasi Rusia-Ukraina*. Retrieved from Presidenri.go.id: <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina/#:~:text=Presiden%20menegaskan%20bahwa%20penyelesaian%20damai%20penting%20untuk%20terus,Dipublikasikan%20pada%20Kamis%2C%2030%20Juni%202022%2023%>

Braverman, J. (2020, February 7). *A Trusted Leader Leaves A Legacy*. Retrieved from Forbes.com: <https://www.forbes.com/sites/forbescoachescouncil/2020/02/07/a-trusted-leader-leaves-a-legacy/?sh=39c392a9296c>

Chinoy, M. (2023, February 21). *Remembering Carter's 1994 Pyongyang peace mission*. Retrieved from AsiaTimes: <https://asiatimes.com/2023/02/remembering-carters-1994-pyongyang-peace-mission/>

Conant, E. (2023, February 24). *Russia and Ukraine: the tangled history that connects—and divides—them*. Retrieved from National Geographic: <https://www.nationalgeographic.com/history/article/russia-and-ukraine-the-tangled-history-that-connects-and-divides-them>

CSIS. (2022, February 2). *The Civilian Impacts of a Possible Russian Invasion of Ukraine*. Retrieved from www.csis.org: <https://www.csis.org/analysis/civilian-impacts-possible-russian-invasion-ukraine>

Cullen, M. T. (2022). *Impact of the Ukraine-Russia conflict on global food security and related matters under the mandate of the Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Dharmaputra, R. (2022, July 6). *Jokowi's visits to Russia and Ukraine are more about domestic gains than the global interest*. Retrieved from The Conversation: <https://theconversation.com/jokowis-visits-to-russia-and-ukraine-are-more-about-domestic-gains-than-the-global-interest-186217#A%20Praiseworthy,%20Yet%20Doubtful%20Mission>

Djalal, D. P. (2022, April 5). *G20: Time for Indonesia to show diplomatic excellence*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/opinion/2022/04/04/g20-time-for-indonesia-to-show-diplomatic-excellence.html>

Fadila, s. Y. (2023). Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia - Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power. *Journal of Political Issues Vol 4 No. 2*, 1-13.

Fadly, M. (2015). KEBIJAKAN PRESIDEN UKRAINA VIKTOR YANUKOVYCH MENOLAK MENANDATANGANI EU - UKRAINE ASSOCIATION

- AGREEMENT DENGAN UNI EROPA TAHUN 2013. *Jom FISIP Volume 2 No.2*, 1-8.
- Farber, G. T., & Balmforth, T. (2021, December 18). *Russia demands NATO roll back from East Europe and stay out of Ukraine*. Retrieved from REUTERS: <https://www.reuters.com/world/russia-unveils-security-guarantees-says-western-response-not-encouraging-2021-12-17/>
- Faulconbridge, G. (2022, October 17). *Russia says it launched major attack on Ukrainian infrastructure*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/europe/russia-says-it-launched-massive-missile-attack-ukrainian-infrastructure-2022-10-17/>
- Fedorenko, V. L., & Fedorenko, M. V. (2022). Russia's Military Invasion of Ukraine. *Krytyka Prawa*, 20-36.
- Fishwick, C. (2014, March 4). *We were so naive and optimistic': Ukraine Euromaidan protesters tell us what's changed for them*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2014/mar/04/ukraine-crisis-protesters-kiev-euromaidan-independence-square>
- Hadi, S. (2016). PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI. *Jurnal Ilmu Pendidikan No 1*, 74-79.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Haryanto, A. (2014). PRINSIP BEBAS AKTIF DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA: PERSPEKTIF TEORI PERAN. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume IV No.II*, 1-10.
- Hidranto, F. (2022, November 22). *Peran Indonesia di Kancan Internasional Kian Nyata*. Retrieved from Indonesia.go.id: Peran Indonesia di Kancan Internasional Kian Nyata
- Holsti, K. (1970). National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy. *International Studies Quarterly, Vol. 14, No. 3*, 233-309.
- Humas UNS. (2022, June 30). *Presiden Jokowi Kunjungi Ukraina-Rusia, Pengamat Strategi dan Pertahanan UNS: Ini Jalan Panjang Menuju Perdamaian*. Retrieved from uns.ac.id: <https://uns.ac.id/id/uns-update/presiden-jokowi-kunjungi-ukraina-rusia-pengamat-strategi-dan-pertahanan-uns-ini-jalan-panjang-menuju-perdamaian.html>
- Hutabarat, L. F. (2016). DIPLOMASI INDONESIA DALAM MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB. *Jurnal Pertahanan vol 6 no 2*, 75-93.
- Hutabarat, G. F. (2022). Arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia Pasca Perang Rusia-Ukraina Berdasarkan Perspektif National Interest. *Jurnal Al Azhar Indonesia*, 1-8.
- Ighoshemu, B. O. (2021). Nigeria Foreign Policy Thrust : a Comparative Analysis of President. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 1-13.

- Intan, G. (2022, 2 25). *Serukan Penghentian Perang, Tweet Jokowi Tuai Kritik Warganet*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/serukan-penghentian-perang-tweet-jokowi-tuai-kritik-warganet/6458637.html>
- Intan, G. (2022, February 25). *Serukan Penghentian Perang, Tweet Jokowi Tuai Kritik Warganet*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/serukan-penghentian-perang-tweet-jokowi-tuai-kritik-warganet/6458637.html>
- Jones, M. (2023, June 13). *Africa's Ukraine-Russia peace mission: What was achieved?* Retrieved from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-africa-65951350>
- Kartini, I. (2014). THE RUSSIA'S ANNEXATION OF CRIMEA AND ITS CONSEQUENCES FOR UKRAINE. *Jurnal Penelitian Politik*, 27-41.
- Karyza, D. (2022, September 4). *Explainer: How Indonesian government 'subsidizes' unsubsidized fuel*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/business/2022/09/14/explainer-how-the-government-subsidizes-unsubsidized-fuel.html#:~:text=Earlier%20this%20month%2C%20the%20government%20decided%20in%20the,and%20thereby%20alleviate%20the%20pressure%20on%20state%20coffers.>
- Kemendag RI. (2013). *Trade Mission to Ukraine: A Promising Market Opportunity*. Kiev: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Kemensetneg. (2018, January 30). *Indonesia Siap Menjadi Tuan Rumah Pertemuan Ulama Internasional*. Retrieved from setneg.go.id: [https://setneg.go.id/baca/index/indonesia\\_siap\\_menjadi\\_tuan\\_rumah\\_pertemuan\\_ulama\\_internasional](https://setneg.go.id/baca/index/indonesia_siap_menjadi_tuan_rumah_pertemuan_ulama_internasional)
- Kemensetneg. (2018, January 30). *Presiden Jokowi menerima Medal of Ghazi Amanullah*. Retrieved from Setneg.go.id: [https://setneg.go.id/baca/index/presiden\\_jokowi\\_menerima\\_medal\\_of\\_ghazi\\_amanullah#:~:text=Presiden%20Joko%20Widodo%20menerima%20%E2%80%98Medal%20of%20Ghazi%20Amanullah%E2%80%99,Ghani%20di%20Istana%20Presiden%20Arg%2C%20Afghanistan%2C%20Senin%20%2829%2F1%2](https://setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_menerima_medal_of_ghazi_amanullah#:~:text=Presiden%20Joko%20Widodo%20menerima%20%E2%80%98Medal%20of%20Ghazi%20Amanullah%E2%80%99,Ghani%20di%20Istana%20Presiden%20Arg%2C%20Afghanistan%2C%20Senin%20%2829%2F1%2)
- Kemensetneg. (2023, July 9). *Beranda*. Retrieved from setneg.go.id: [https://setneg.go.id/baca/index/lawatan\\_presiden\\_jokowi\\_ke\\_luar\\_negeri\\_bawa\\_misi\\_perdamaian\\_ke\\_ukraina\\_dan\\_rusia](https://setneg.go.id/baca/index/lawatan_presiden_jokowi_ke_luar_negeri_bawa_misi_perdamaian_ke_ukraina_dan_rusia)
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, 6 1). *Bertemu dengan Presiden Putin, Presiden Jokowi: Indonesia Siap Menjembatani Komunikasi Rusia-Ukraina*. Retrieved from Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina>
- Kemlu RI. (2022, July 1). *Bertemu dengan Presiden Putin, Presiden Jokowi: Indonesia Siap Menjembatani Komunikasi Rusia-Ukraina*. Retrieved from Kemlu.go.id:

- <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina#!>
- Kemlu RI. (2011). *Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia*. Retrieved from Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>
- Kemlu RI. (2011, July). *Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia*. Retrieved from Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>
- Kemlu RI. (2021, March 04). *Indonesia-Russia Committed to Remove Trade Barriers Between Two Countries*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/en/read/2218/view/indonesia-russia-committed-to-remove-trade-barriers-between-two-countries#!>
- KEMLU RI. (2022, July 1). *Bertemu dengan Presiden Putin, Presiden Jokowi: Indonesia Siap Menjembatani Komunikasi Rusia-Ukraina*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina#!>
- Kemlu RI. (2022, February 25). *Pernyataan Pemerintah Indonesia mengenai Serangan Militer di Ukraina*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3360/berita/ Pernyataan-pemerintah-indonesia-mengenai-serangan-militer-di-ukraina>
- Kemlu RI. (2022, April 15). *Presiden RI Joko Widodo dipercaya menjadi anggota Champions Group PBB guna mendukung upaya atasi krisis pangan, energi dan keuangan global*. Retrieved from Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3516/berita/presiden-ri-joko-widodo-dipercaya-menjadi-anggota-champions-group-pbb-guna-mendukung-upaya-atasi-krisis-pangan-energi-dan-keuangan-global>
- Kemlu RI. (2022, June 30). *President Jokowi: The Visit to Ukraine Shows Indonesia's Concern for Ukraine*. Retrieved from Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/en/read/3752/berita/president-jokowi-the-visit-to-ukraine-shows-indonesias-concern-for-ukraine#!>
- Kemlu RI. (2023, January 6). *Kerjasama Bilateral*. Retrieved from Kemlu.go.id: [https://kemlu.go.id/portal/idthe/page/22/kerja\\_sama\\_bilateral#](https://kemlu.go.id/portal/idthe/page/22/kerja_sama_bilateral#)
- Kopxzewski, M., & Narloch, J. (2020). Peace Missions as an element of international security. *Journal of Military University of Land Forces*, 1-10.
- Kremlin. (2003, April 21). *Vladimir Putin held talks with Indonesia's President Megawati Sukarnoputri*. Retrieved from [www.en.kremlin.ru](http://www.en.kremlin.ru): <http://www.en.kremlin.ru/events/president/news/28510>
- Liptak, K., & Fossum, S. (2022, April 20). *US Treasury secretary and other finance ministers walk out of G20 meeting with Russia*. Retrieved from BBC:

- <https://edition.cnn.com/2022/04/20/politics/janet-yellen-g20-finance-ministerial-protest/index.html>
- Madu, L. (2014). Reorientasi Politik Luar Negeri Indonesia Pada Pemerintahan Joko Widodo 2014-2019. *Jurnal Transnasional Vol 9 No 2*, 104-117.
- Mankoff, J. (2022). *Russia's War in Ukraine : Indentify, History and Conflict*. Washington DC: Center for Strategic and International Studies.
- Manurung, H. (2021). Enhancing Bilateral Cooperation : Indonesia-Russia Defense Relations. *Journal of Advance in Social Sciences and Policy Vol 1 Number 1*, 2021.
- Mcbeth, J. (2022, April 12). *Ukraine war hitting Indonesia instant noodle supplies*. Retrieved from Asia Times: <https://asiatimes.com/2022/04/ukraine-war-hitting-indonesia-instant-noodle-supplies/>
- McGee, L. (2022, February 24). *World leaders respond to Ukraine invasion, as fresh sanctions await Russia*. Retrieved from CNN World: <https://edition.cnn.com/2022/02/24/europe/global-response-to-russia-ukraine-intl/index.html>
- McGee, L., & Princewill, N. (2022, February 24). *World leaders respond to Ukraine invasion, as fresh sanctions await Russia*. Retrieved from CNN World: <https://edition.cnn.com/2022/02/24/europe/global-response-to-russia-ukraine-intl/index.html>
- Mila, N. (2020). SEJARAH PERKEMBANGAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA MASA PASCA REFORMASI. *Jurnal Pendidikan PKN*, 73-97.
- Miller, C. (2020, April 25). *Zelenskiy's First Year: He Promised Sweeping Changes. How's He Doing?* Retrieved from Radio Free Europe Radio Liberty: <https://www.rferl.org/a/zelenskiys-first-year-he-promised-sweeping-changes-how-s-he-doing-/30576329.html>
- Muhardi. (2018, November 14). *Indonesia, Russia to Boost Economic Cooperation*. Retrieved from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/en/indonesia-russia-to-boost-economic-cooperation/>
- Muslim, S. N. (2022). Perjanjian damai Helsinki: akhir konflik GAM dan Pemerintah Republik Indonesia 1976-2005. *Journal of Indonesian History and Education*, 130-141.
- Muttaqien, M., & Dharmaputra, R. (2013). *Dinamika Politik Luar Negeri Indonesia: Sebuah Analisis Kontemporer*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis.
- Muzaffar, M. (2022, April 7). *US will boycott G20 meetings if Russia is allowed to attend, treasury secretary says*. Retrieved from independent: <https://www.independent.co.uk/news/world/europe/us-russia-g20-meetings-boycott-b2052636.html>
- Oktaviano, D. R. (2015). Kepentingan Rusia Me-Aneksasi Semenanjung Krimea Tahun 2014. *Jurnal Transnasional Vol. 7, No. 1,* 1-13.

- Osborn, A., & Nikolskaya, P. (2022, February 24). *Russia's Putin authorises 'special military operation' against Ukraine*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/europe/russias-putin-authorises-military-operations-donbass-domestic-media-2022-02-24/>
- Pradhana, M. a., & Wahyudi, B. (2015). Implementasi Peran Serta Indonesia Dalam Perdamaian Dunia Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1-10.
- Prakoso, M. A. (2019). UNDERSTANDING PEACE STUDIES AS PART OF INTERNATIONAL RELATIONS. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 1-17.
- Presiden RI Pers. (2022, 6 29). *Presiden Jokowi : Kunjungan Ke Ukraina Wujud Kepedulian Indonesia untuk Ukraina*. Retrieved from [www.Presidenri.go.id](http://www.Presidenri.go.id): <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-kunjungan-ke-ukraina-wujud-kepedulian-indonesia-untuk-ukraina/>
- Putin, V. (2021, July 12). *Article by Vladimir Putin "On the Historical Unity of Russians and Ukrainians"*. Retrieved from [en.kremlin.ru](http://en.kremlin.ru): <http://en.kremlin.ru/events/president/news/66181>
- Ronodipuro, R. (2021, February 19). *Soekarno & Khrushchev in Building Indonesian-Soviet Relations*. Retrieved from [Modern Diplomacy](http://ModernDiplomacy.eu): <https://moderndiplomacy.eu/2021/02/19/soekarno-khrushchev-in-building-indonesian-soviet-relations/>
- Rosa, N. (2022, February 25). *Kisah Putin Aneksasi Krimea, Sejarah dan Reaksi Dunia*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5957951/kisah-putin-aneksasi-krimea-sejarah-dan-reaksi-dunia>
- Sablin, I. (2019). *The Rise and Fall of Russia's Far Eastern Republic, 1905–1922*. New York: Routledge.
- Sahir, I. (2019). Aneksasi Rusia Terhadap Krimea Tahun 2014. *eJournal Ilmu Hubungan internasional Vol 7 No 1* , 1-10.
- Samad, M. Y., & Permatasari, D. A. (2021). Analisis Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Menyikapi Invasi Rusia Ke Ukraina. *Journal UB Vol 6 No 1*, 1-10.
- Sapiie, M. A. (2018, April 28). *Indonesia wants end to Rohingya crisis, Jokowi tells Myint*. Retrieved from [The Jakarta Post](http://TheJakartaPost.com): <https://www.thejakartapost.com/news/2018/04/28/indonesia-wants-end-to-rohingya-crisis-jokowi-tells-myint.html>
- Sekretariat Kabinet RI. (2022, 30 June). *Pernyataan Pers Bersama Presiden RI dan Presiden Rusia, di Moskow, Rusia, 30 Juni 2022*. Retrieved from [setkab.go.id](http://setkab.go.id): <https://setkab.go.id/pernyataan-pers-bersama-presiden-ri-dan-presiden-rusia-di-moskow-30-juni-2022/>
- Setiadi, B. (2022, July 2). *Bawa Misi Perdamaian ke Rusia-Ukraina, Jokowi Dinilai Layak Dapat Nobel Perdamaian*. Retrieved from [Sindonews](http://Sindonews.com):



<https://nasional.sindonews.com/read/815739/15/bawa-misi-perdamaian-ke-rusia-ukraina-jokowi-dinilai-layak-dapat-nobel-perdamaian-1656774456>

- Setiawan, A., Sulastri, E., & Sumarno. (2018). *Politik Luar Negeri Indonesia (Aktor dan Struktur)*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Simatupang, H. Y., & Pan, M. R. (2022). The Implementation of Indonesia's Free and Active Foreign Policy Over the Russia-Ukraine War During Indonesia's G20 Presidency. 1-12.
- Situmorang, M. (2015). Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia Di Bawah Pemerintahan Jokowi-JK. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional UNPAR*, 1-17.
- Smeets, M. (2018). *CAN ECONOMIC SANCTIONS BE EFFECTIVE*. World Trade Organization.
- Strohecker, K. (2022, March 16). *Explainer: How Western sanctions target Russia*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/markets/europe/how-western-sanctions-will-target-russia-2022-02-24/>
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip dan Operasionalnya)*. Tulung Agung: Akademia Pustaka.
- Tani, S., & Jibiki, K. (2022, March 9). *Indonesia's Jokowi calls for cease-fire in Russia-Ukraine war*. Retrieved from Nikkei Asia: <https://asia.nikkei.com/Editor-s-Picks/Interview/Indonesia-s-Jokowi-calls-for-cess-fire-in-Russia-Ukraine-war>
- The Guardian. (2022, February 12). *Zelenskiy confirms Ukraine's desire to join Nato* . Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/video/2022/feb/14/zelenskiy-confirms-ukraines-desire-to-join-nato-video>
- The Guardian. (2022, February 14). *Zelenskiy confirms Ukraine's desire to join Nato – video*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/video/2022/feb/14/zelenskiy-confirms-ukraines-desire-to-join-nato-video>
- The Jakarta Post. (2022, November 7). *Jokowi awarded Abu Dhabi Forum peace prize*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/world/2022/11/07/jokowi-awarded-abu-dhabi-forum-peace-prize.html#:~:text=President%20Joko%20%E2%80%9CJokowi%E2%80%9D%20Widodo%20received%20the%20Hasan%20bin,in%20promoting%20peace%2C%20particularly%20through%20Indonesia%E2%8>
- The Jakarta Post. (2022, March 17). *Peace on the G20 agenda*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/opinion/2022/03/16/peace-on-the-g20-agenda.html>

- Thomas, V. f. (2022, March 14). *Ukraine war may bring windfall to Indonesia's trade balance*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/business/2022/03/14/ukraine-war-may-bring-windfall-to-indonesias-trade-balance.html>
- Tiara, D. T., & Mas'udi, S. F. (2023). Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia - Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power. *Journal of Political Issues Volume 4, No 2*, 1-12.
- Traynor, I., & Grytsenko, O. (2013, November 21). *Ukraine suspends talks on EU trade pact as Putin wins tug of war*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2013/nov/21/ukraine-suspends-preparations-eu-trade-pact>
- UN Peacekeeping. (2020, may 3). *ROLE OF THE SECURITY COUNCIL*. Retrieved from United Nation Peacekeeping: <https://peacekeeping.un.org/en/role-of-security-council>
- United Nation. (1994, December 5). *Memorandum on security assurances in connection with Ukraine's accession to the Treaty on the Non-Proliferation of Nuclear Weapons*. Retrieved from [treaties.un.org/](https://treaties.un.org/Pages/showDetails.aspx?objid=0800000280401fbb): <https://treaties.un.org/Pages/showDetails.aspx?objid=0800000280401fbb>
- United Nation. (2016, August 23). *Charter of the United Nations*. Retrieved from [Legal.un.org](https://legal.un.org/repertory/art51.shtml): <https://legal.un.org/repertory/art51.shtml>
- United Nations. (2022). *Global Impact of war in Ukraine on food, energy and finance systems*. United Nations.
- United Nations. (2022). *THE IMPACT ON TRADE AND DEVELOPMENT OF THE WAR IN UKRAINE*. United Nations.
- Waltz, K. N. (2001). *Man, the Sate and War*. New York: Coulumbia University Press.
- Wardah, F. (2018, Maret 7). *Indonesia Undang Taliban dalam Pertemuan Ulama 3 Negara*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-undang-taliban-dalam-pertemuan-ulama-3-negara-/4282788.html>
- Wijaya, H., & Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sbuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- World Food Programe. (2022). *Food Price Bulletin*. Jakarta: World Food Programe.
- Yazid, E. K. (2022, March 16). *Russian Invasion of Ukraine and the Risks toward Indonesia's Price Stability and Socioeconomic*. Retrieved from CSIS Blog: <https://blog.csis.or.id/russian-invasion-of-ukraine-and-risk-to-indonesia-price-stability-and-socioeconomic-73ba3a201f61>
- Zain, W. (2022, March 4). *The impact of the Russia-Ukraine war on Indonesia's economy*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/opinion/2022/03/03/the-impact-of-the-russia-ukraine-war-on-indonesias-economy.html>

Zaman, A. N. (2020). KETERLIBATAN PEMERINTAHAN JOKO WIDODO %0D%0ADALAM UPAYA PERDAMAIAN DI AFGHANISTAN. *Jurnal Politik Indonesia dan Global Volume 1 No.2*, 1-10.